

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KESETARAAN GENDER

Oleh: Anik Ghufron

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2009**

FOKUS KAJIAN

- Rasional
- Makna kesetaraan gender
- Makna implementasi kurikulum
- Implemen kurikulum berbasis kesetaraan gender

RASIONAL

1. Semestinya, semua peserta didik memperoleh kesempatan yang sama dalam menerima pengalaman belajar tanpa diskriminatif.
2. Realitanya, kurikulum belum bisa diikuti semua peserta didik. Misalnya, **bias gender dalam pembelajaran.**
3. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis kesetaraan gender?

MAKNA KESETARAAN GENDER

1. Gender adalah konsep yang mengacu pada peran-peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat
2. Kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan nasional, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut

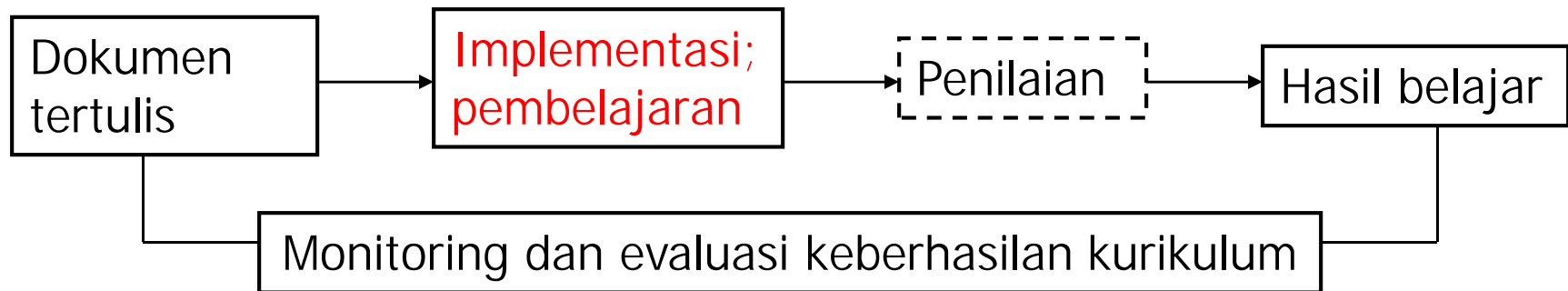
MAKNA IMPLEMENTASI KURIKULUM

1. Beuchamp (1975: 164) mengartikan implementasi kurikulum sebagai *"a process of putting the curriculum to work"*.
2. Fullan (Miller dan Seller, 1985:246) mengartikan implementasi kurikulum sebagai *"the putting into practice of an idea, program or set of activities which is new to the individual or organizational using it"*.
3. Pembelajaran merupakan wujud implementasi kurikulum.
4. Menurut Said Hamid Hasan (2002) dua persoalan utama dalam implementasi kurikulum, yaitu karakteristik kurikulum dan kemampuan guru.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum; kreativitas, kecakapan, kesungguhan, dan ketekunan guru.

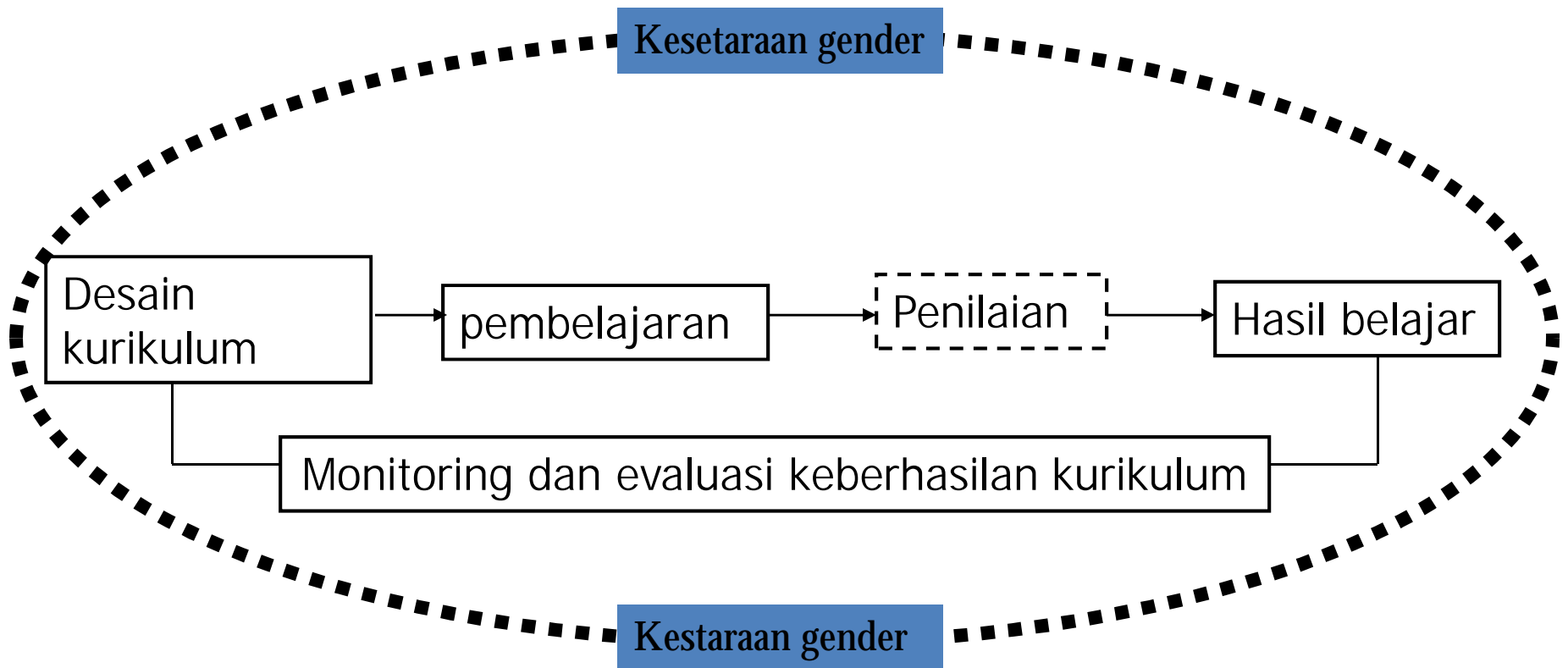
KAITAN PENDIDIKAN, KURIKULUM, DAN PEMBELAJARAN



OPERASIONALISASI KURIKULUM



IMPELEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KESETARAAN GENDER



INDIKATOR

1. Akses yang sama atau setara antara laki-laki dan perempuan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Partisipasi yang sama atau setara antara laki-laki dan perempuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran.
3. Kontrol yang sama atau setara atas sumber-sumber daya yang ada di sekolah untuk kepentingan kegiatan pembelajaran di sekolah
4. Ada sistem dokumentasi data yang memisahkan antara laki-laki dan perempuan untuk kependidikan akademik di sekolah
5. Penggunaan cara-cara yang partisipasif, fair, dan apresiatif, baik laki-laki maupun perempuan dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas

Kompetensi lulusan

Materi

Asesmen

Pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KESETARAAN GENDER

Kompetensi lulusan

Sosok utuh SDM unggul (holistik)

1. Konsep diri dan pemahaman diri.
2. Merasakan dan memahami keragaman.
3. Pikiran terbuka.
4. Sensitivitas dan pemahaman pihak lain.

STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KESETARAAN GENDER

Kompetensi lulusan

Assesmen

Materi-materi pembelajaran yang merupakan hasil sinkronisasi isi dimensi rumusan kompetensi SDM unggul yang holistik

STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KESETARAAN GENDER

Kompetensi lulusan

ateri

nen

Asesmen dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil pembelajaran, yang berfungsi; mengevaluasi pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KESETARAAN GENDER

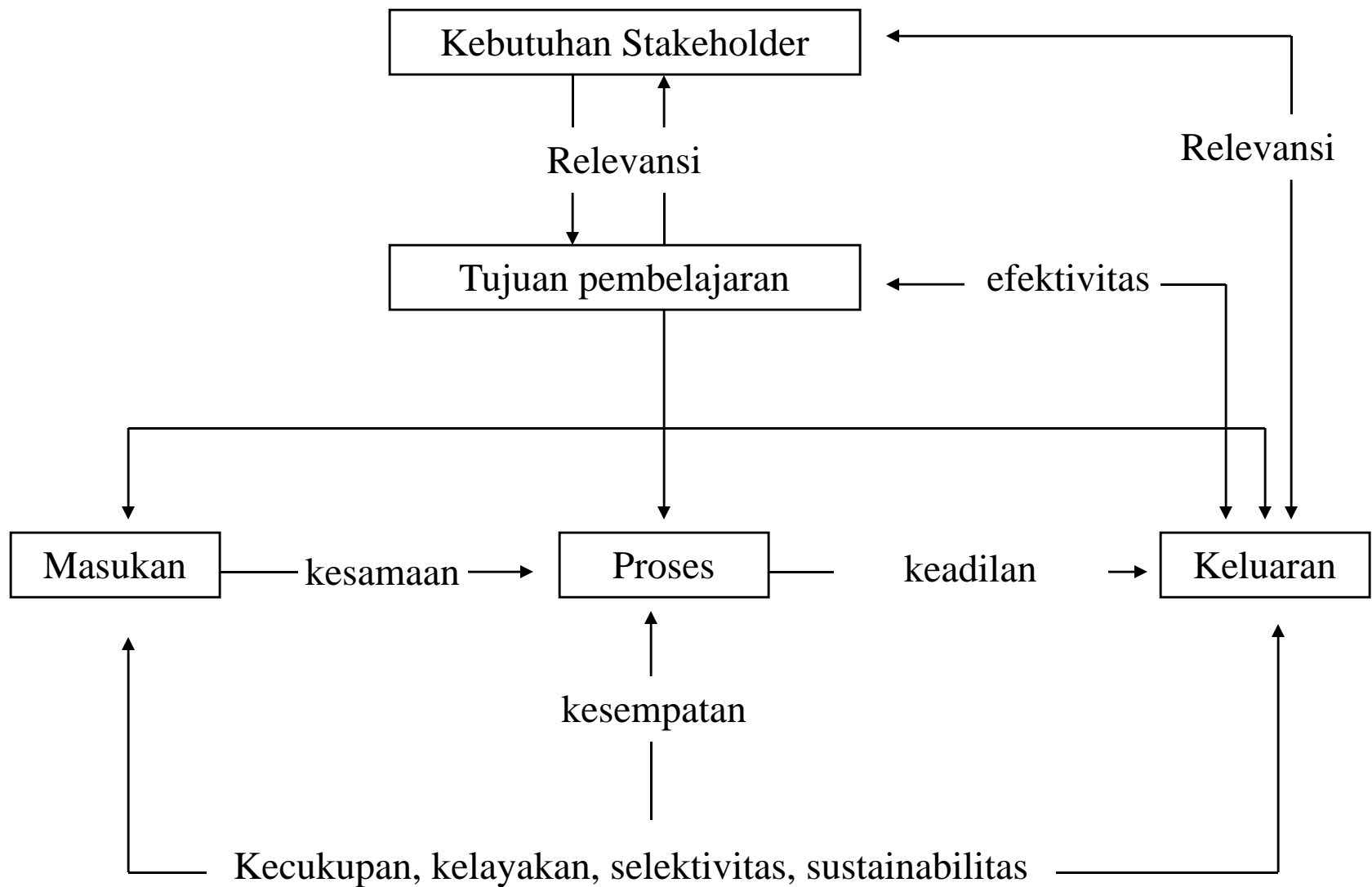
Kompetensi lulusan

Pengembangan pembelajaran yang mendukung pencapaian pengalaman belajar “knowing what, knowing how and when, dan pembentukan sikap & menanamkan nilai-nilai kesetaraan gender.

Pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KESETARAAN GENDER

Visualisasi pembelajaran berbasis kesetaraan gender



Terima kasih